

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi abad ke-21 ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan cepat, pentingnya pendidikan semakin menonjol. Pendidikan menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai tantangan kompleks di tengah dinamika perubahan ini. Dengan pendidikan yang kuat, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah berusaha menciptakan generasi bangsa yang unggul melalui sistem pendidikan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan diartikan sebagai langkah sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, moralitas, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan memegang peranan vital dalam mengoptimalkan potensi individu peserta didik guna mencapai prestasi optimal, serta memperbaiki kepribadian dan kualitas hidup mereka. Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan pendidikan, diperlukan sebuah proses pembelajaran di sekolah yang melibatkan kegiatan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada setiap peserta didik.

Proses pembelajaran adalah upaya untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan baru dengan menambah informasi.² Proses pembelajaran adalah serangkaian tindakan guru dan siswa yang saling berinteraksi dalam konteks edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan ini, kreativitas, partisipasi, dan kemampuan berpikir siswa

¹ D Pristiwanti and others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

² Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3 (2022), 148–59 <<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>>.

dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan pembelajaran.

Guru dalam kegiatan belajar-mengajar memerlukan materi ajar yang sesuai. Materi ini berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi siswa, membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan. Materi ajar disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi inti yang relevan dengan kurikulum.³ Oleh karena itu, bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang esensial dalam proses pembelajaran. Kehadirannya mengarahkan peserta didik menuju tujuan pengajaran. Pembuatan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan siswa. Unsur yang diperlukan dalam penyusunan bahan ajar meliputi petunjuk belajar, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, latihan soal, tugas, petunjuk kerja pada lembar kerja, serta evaluasi. Oleh karena itu, konten bahan ajar mencakup pengetahuan, fakta, konsep, prosedur, dan prinsip.

Di SMAN I Gondang, proses pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan yang memanfaatkan berbagai bahan ajar atau media sebagai penunjangnya. Salah satu bentuk bahan ajar yang ditekankan adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menjadi salah satu instrumen utama dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. LKS bukan hanya sekedar sebuah materi pelajaran tambahan, tetapi lebih dari itu, LKS berperan sebagai pedoman belajar yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan LKS di SMAN I Gondang tidak hanya menambahkan dimensi baru dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih mendalam dari siswa dalam pembelajaran mereka.⁴ Guru dalam menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) harus teliti serta memiliki pengetahuan

³ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, 'Panduan Pengembangan Bahan Ajar', *Depdiknas Jakarta*, 2008, 1–13.

⁴ Elok Pawestri and Heri Maria Zulfiati, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6.3 (2020)

dan ketrampilan yang memadai, karena suatu LKS harus memenuhi kriteria yang berkaitan dengan KD, Indikator, Tujuan, Materi, evaluasi.⁵ Menurut Pasal 43 Ayat 5 dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, penilaian terhadap kualitas isi, bahasa, presentasi, dan tata letak buku teks atau LKS pelajaran dilakukan oleh BSNP atau tim yang ditunjuk oleh Menteri, dan kemudian diatur lebih lanjut melalui peraturan Menteri. BSNP, sebagai lembaga independen, bertanggung jawab atas penetapan kelayakan buku teks atau LKS yang akan digunakan di sekolah.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkualitas harus mencakup semua Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan Standar Isi (SI). Dalam penyajiannya, LKS tersebut harus menarik dengan menggunakan bahasa baku dan disertai ilustrasi yang menarik. Kualitas LKS juga dapat dilihat dari berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, seperti persyaratan didaktik yang mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran efektif, persyaratan konstruksi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, dan persyaratan teknis yang terkait dengan aturan penulisan yang telah ditetapkan.⁶ Penggunaan LKS memberikan manfaat yang beragam. Ini membantu guru dalam proses pembelajaran dengan mendukung pendidikan peserta didik dalam menemukan konsep baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, LKS juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses dan sikap ilmiah serta membantu pendidik dalam memantau kemajuan peserta didik menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 April 2024 terhadap guru mata pelajaran Biologi kelas X di SMAN I Gondang, Tulungagung yaitu kepada ibu Ika Yuliatin, S.Pd bahwa sekolah tersebut mengadopsi Kurikulum Merdeka sebagai panduan utama dalam mengikuti perubahan dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran,

⁵ Chintia Tri Noprinda and Sofyan M Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.2 (2019), 168–76.

⁶ Lucky Heriyanti Jufri and Alfi Yunita, 'Pelatihan Pengembangan LKPD Berbasis Masalah Bagi Guru Matematika SMA Pertiwi 1 Padang', 1.2 (2023), 104–12.

mereka menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh CV Viva Pakarindo, namun adaptasi terhadap sumber materi tersebut terjadi dari waktu ke waktu untuk mencocokkan dengan arahan dari MGMP. Para guru diharapkan untuk bersikap kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ibu Ika, seorang guru di sekolah tersebut, merasa terbantu dengan ketersediaan soal-soal latihan di dalam LKS, meskipun ia belum memahami secara menyeluruh bagaimana tingkat kesesuaian soal-soal tersebut dengan prinsip-prinsip pengembangan soal. Oleh karena itu, dia mendukung upaya untuk melakukan analisis terhadap LKS ini guna menilai kualitasnya.

Selanjutnya, peneliti melakukan identifikasi secara umum terhadap LKS tersebut pada tanggal 09 April 2024. Pada identifikasi tersebut ditemukan fakta, bahwa pada LKS tersebut dari segi penampilan sampulnya ini kurang menarik kemudian tidak dicantumkan petunjuk belajar sehingga dalam pemakainya kurang dapat difahami dengan jelas, adapun pada contoh gambar dari beberapa tidak sesuai seperti pada klasifikasi makhluk hidup terdapat kelompok utama di dalam kingdom monera adalah Eubacteria dan Archaeobacteria tetapi pada LKS tersebut yang ditampilkan hanyalah pada gambar Eubacteria saja yang Archaeobacteria ini tidak ditampilkan sehingga akan menyebabkan siswa kebingungan jika akan membedakan antara Eubacteria dan archaeobacteria, dan dalam penampilan gambarnya disajikan kurang jelas karena mencetaknya gambar hanya berwarna hitam putih. Dengan kondisi itulah maka analisis LKS terbitan CV. Viva Pakarindo ini perlu dilaksanakan, LKS yang dianalisis ini merupakan LKS yang digunakan pada pembelajaran Biologi di SMAN I Gondang yang merupakan LKS terbitan dari CV Viva Pakarindo.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada judul, obyek serta lokasi penelitian. Penelitian akan melakukan analisis kualitas dari LKS IPA Biologi untuk kelas X Semester I yang digunakan di SMAN I Gondang untuk mengetahui kelengkapan komponen yang ada pada LKS tersebut, kelayakan materi ditinjau dari prinsip pengembangan soal yang mengacu pada panduan pengembangan soal yang dibuat oleh Kemendikbud. Analisis

pada LKS IPA Biologi terbitan CV Viva Pakarindo ini belum pernah dilakukan, selain itu analisis sumber belajar yang banyak dilakukan yaitu pada buku paket atau buku-buku referensi lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin mengidentifikasi secara mendalam LKS IPA Biologi yang digunakan di SMAN I Gondang dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMAN I Gondang Tulungagung Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ini berfokus pada :

1. Bagaimana kelengkapan komponen LKS IPA Biologi SMA semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang tahun pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana kelayakan materi LKS IPA Biologi SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang tahun pelajaran 2023-2024?
3. Bagaimana kesesuaian soal dari LKS IPA Biologi yang digunakan di SMAN I Gondang Tulungagung Kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024?
4. Bagaimana analisis kelengkapan komponen, kelayakan materi, dan kesesuaian soal pada LKS IPA Biologi yang digunakan di SMAN I Gondang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen LKS IPA Biologi SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang tahun pelajaran 2023-2024.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan materi LKS IPA Biologi SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang tahun pelajaran 2023/2024

3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian soal LKS IPA Biologi SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang Tahun Pelajaran 2023/2024
4. Untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen, kelayakan materi, kesesuaian soal LKS IPA Biologi SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi sebagai bahan ajar Biologi di SMAN I Gondang Tulungagung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penyusun

Memberikan masukan dari hasil penelitian ini yang dapat digunakan sebagai acuan ke depan, termasuk evaluasi yang lebih teliti dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) guna meningkatkan kualitas LKS yang diterbitkan.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai kelengkapan, kelayakan materi, dan kualitas soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), bertujuan untuk mendukung guru dalam memilih LKS yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) pada tahun ajaran berikutnya.

c. Bagi Sekolah

Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai panduan untuk memilih bahan ajar dengan lebih selektif, sehingga dapat menciptakan sumber belajar yang efektif.

d. Bagi Peneliti lain

Menambah wawasan dan pengetahuan, serta menyediakan masukan dan bekal bagi para peneliti yang sedang menempuh pendidikan sebagai calon sarjana keguruan. Hal ini berguna untuk mengetahui kualitas LKS yang baik dan tepat, serta dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penegasan Konseptual dari judul penelitian “Analisis Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMAN I Gondang Tulungagung Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024” adalah :

a. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi atau mengevaluasi suatu permasalahan untuk memecahkan permasalahan.⁷ Penelitian ini menggunakan analisis sebagai langkah utama untuk mengevaluasi dan menggambarkan kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek: kelayakan, materi, dan kesesuaian soal, dengan prinsip pengembangan soal sebagai landasan utamanya.

b. Bahan Ajar Biologi

Bahan ajar adalah semua materi yang dipakai guru untuk mendukung proses belajar mengajar. Materi ini bisa berbentuk tulisan atau non-tulisan dan digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Bahan ajar biologi adalah materi pembelajaran yang disusun oleh guru sendiri, berisi rangkaian materi biologi yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

⁷ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Rideva Az-Zahra, ‘Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di SDN Karawaci’, *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.3 (2021), 434–49

c. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi

LKS adalah bahan ajar yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Secara garis besar, LKS adalah materi ajar yang dicetak dalam bentuk kertas, memuat materi, ringkasan, serta instruksi pelaksanaan tugas pembelajaran bagi peserta didik. Penyusunannya disesuaikan dengan kompetensi dasar.⁹ Pada penelitian ini yang digunakan adalah LKS IPA Biologi untuk SMA kelas X semester ganjil yang digunakan di SMAN I Gondang analisis yang digunakan terfokus pada LKS.

d. Kelengkapan Komponen

Kelengkapan komponen isi lembar kerja Siswa (LKS) secara umum memuat beberapa hal yaitu judul, identitas LKS, identitas peserta didik, tujuan pembelajaran, apersepsi, permasalahan awal, dan kegiatan inti seperti langkah pengerjaan, kesimpulan, menyelesaikan permasalahan awal.¹⁰

e. Kelayakan Materi

Analisis lembar kerja siswa (LKS) menilai kelayakan materi berdasarkan tiga indikator. Pertama, kesesuaian uraian materi LKS dengan tujuan dan capaian pembelajaran mata pelajaran terkait. Kedua, keakuratan materi tersebut. Dan ketiga, keberadaan materi pendukung yang mendukung pembelajaran.¹¹

f. Kesesuaian Soal

Kesesuaian soal yang terkandung dalam lembar kerja siswa (LKS) yaitu kesesuaian soal yang disajikan dengan materi yang telah

⁸ Chintia Tri Noprinda and Sofyan M Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.2 (2019), 168–76.

⁹ Pawestri and Zulfiati. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran, *Jurnal Pendidikan*, vol.6 No.3,2020 hal.903

¹⁰ Anita Setyaningsih, Muhammad Ridlo Yuwono, and Septiana Wijayanti, 'Analisis Kelengkapan LKPD Sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.2 (2022), 42–47

¹¹ Lutfia Putri Kinanti and Sudirman Sudirman, 'Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Sma Negeri Di Kota Bandung', *Sosietas*, 7.1 (2018), 341–45

dipaparkan serta kelayakan soal tersebut jika diujikan kepada siswa berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan Operasional dari judul penelitian “Analisis Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMAN I Gondang Tulungagung Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024” adalah:

a. Analisis

Analisis dilakukan dengan menganalisis lembar kerja siswa (LKS), yang mencakup tiga aspek penilaian: isi LKS, kelayakan materi LKS, dan kesesuaian soal yang terdapat di dalamnya.

b. Bahan Ajar Biologi

Bahan ajar biologi yang digunakan di SMAN I Gondang yang dipergunakan berbentuk lembar kerja siswa (LKS) yang telah dirancang oleh CV Viva Pakarindo. Bahan ajar ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada para guru dalam mengarahkan siswa-siswa untuk menggali dan memahami konsep-konsep biologi melalui berbagai aktivitas, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dengan demikian, LKS ini dapat dijadikan alat untuk mengembangkan keterampilan proses siswa, seperti kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta untuk membantu mereka mengasah sikap ilmiah yang diperlukan dalam memahami dan menjelajahi dunia ilmiah secara lebih mendalam.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi

Lembar kerja siswa (LKS) yang dianalisis pada penelitian ini adalah LKS) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang telah disusun oleh CV Viva Pakarindo untuk digunakan dalam pembelajaran kelas X pada semester ganjil. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi secara mendalam bagian-bagian dari LKS yang khususnya membahas topik-topik terkait dengan materi biologi.

d. Kelengkapan Komponen

Kelengkapan komponen merupakan standar yang meliputi beragam nilai kelengkapan yang telah disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan diharapkan terdapat pada LKS tersebut.

e. Kelayakan Materi

Kelayakan materi merujuk pada standar evaluatif yang digunakan untuk menilai apakah materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) pantas untuk digunakan atau tidak. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kualifikasi yang akan dijabarkan dalam penelitian yang dilakukan.

f. Kesesuaian soal

Kelayakan materi adalah kriteria yang digunakan untuk menilai apakah suatu materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) pantas untuk digunakan, berdasarkan serangkaian kualifikasi yang akan diuraikan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun karya ilmiah untuk membantu pemahaman dari isi karya ilmiah maka diperlukan sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan ,halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- BAB II** Kajian Teori. Pada bab ini memuat uraian tentang deskripsi teori studi kasus, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang terkait dengan tema skripsi.
- BAB III** Metode Penelitian. Pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan beserta dengan alasannya, kerangka penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan kebahasaan temuan, tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** Paparan Hasil Penelitian, Pada bab ini memuat deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan temuan penelitian.
- BAB V** Pembahasan. Pada bab ini memuat pembahasan mengenai deskripsi hasil penelitian dan telah yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi Kelas X semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024.
- BAB VI** Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas tentang seluruh penemuan penelitian. Saran berisi uraian tentang langkah-langkah apa yang harus diambil mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan daftar rujukan serta lampiran-lampiran penelitian.